

# **Tutorial Instalasi**

## **SUSE LINUX ENTERPRISE SERVER 11**

Oleh : Maskie Z .Oematan

Ketika anda akan menginstal system Operasi Linux, hal pertama yang musti diperhatikan ialah proses penyediaan partisi yang minimal harus anda buat ke dalam 2 partisi untuk Linux, yakni : partisi Ext2 untuk /root atau home Linux dan Partisi Swap.

Partisi adalah bagian yang amat esensial dalam GNU/Linux. Secara minimal, Linux hanya memerlukan dua partisi saja. Partisi Swap dan root (/).

Secara verbose (rinci), anda bisa saja membuat lebih dari dua partisi untuk GNU/Linux. Misalnya, partisi khusus untuk direktori /boot, /home, /usr, /bin, /var, /etc atau partisi tambahan lainnya.

Tapi, bagi pemula seperti saya, cukup membagi-nya menjadi 3 partisi saja. Partisi swap (2x RAM komputer saya), partisi root (/) untuk bernaungnya direktori lain, dan partisi /home untuk menyimpan data-data. Partisi khusus untuk direktori /home diperlukan untuk menghindari kehilangan data saat sistem anda crash dan perlu di-reinstalasi.

Setiap partisi memiliki kebutuhan file sistem (fs) tersendiri. Partisi swap ber-fs swap. partisi root (/) dengan kapasitas minimal 2 Gb, ber-fs (pilih saja) ext2, ext3 atau Reiserfs.

Bila anda meng-instal sistem operasi lain dalam komputer anda (multi-OS) anda akan membutuhkan partisi primer FAT/NTFS untuk Windows. Partisi primer BSD, untuk \*BSD. Dan satu partisi swap untuk digunakan bersama-sama jika anda menginsta Linux lebih dari satu.

Mungkin anda juga membutuhkan sebuah partisi khusus untuk menampung dan mempertukarkan data-data, pastikan partisi ini ber-tipe FAT/FAT 32. File sistem jenis FAT/FAT 32 merupakan jenis file sistem yang dapat di baca dengan mudah oleh OS mana-pun.

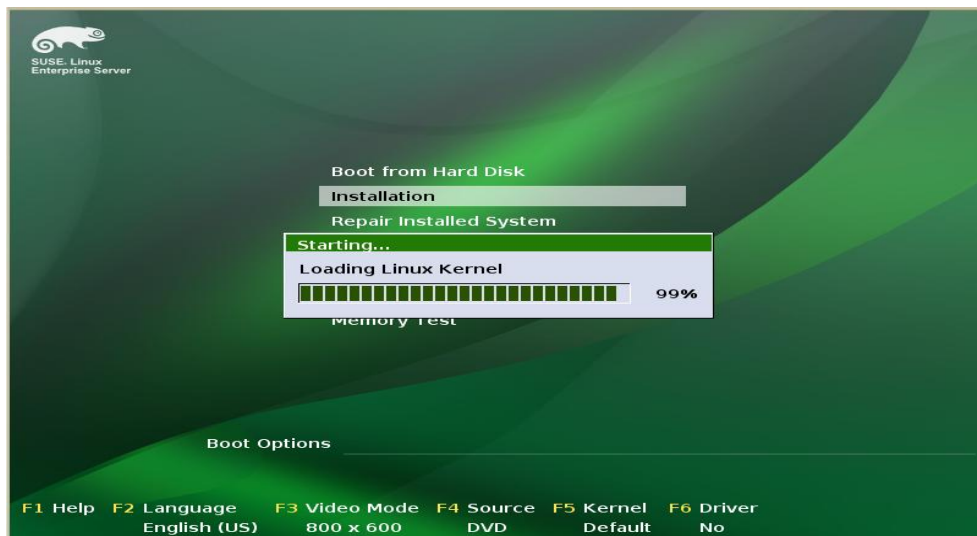
Berikut adalah beberapa Tahapan Proses Instalasi SUSE linux Enterprise Server 11, berikut pula akan dijabarkan beserta screenshot pertahapan instalasi nya.

### **TAHAPAN AWAL INSTALASI (Prepared Installation)**

Setelah anda melakukan setup boot priority pada settingan bios dan memilih CD/DVD ROM sebagai first boot device nya, maka pertama kali anda akan dihadapkan menu boot dari DVD SUSE sebagai berikut :



Pilihlah menu installation, untuk melanjutkan proses instalasi dari DVD rom anda, lalu akan muncul tampilan sebagai berikut :



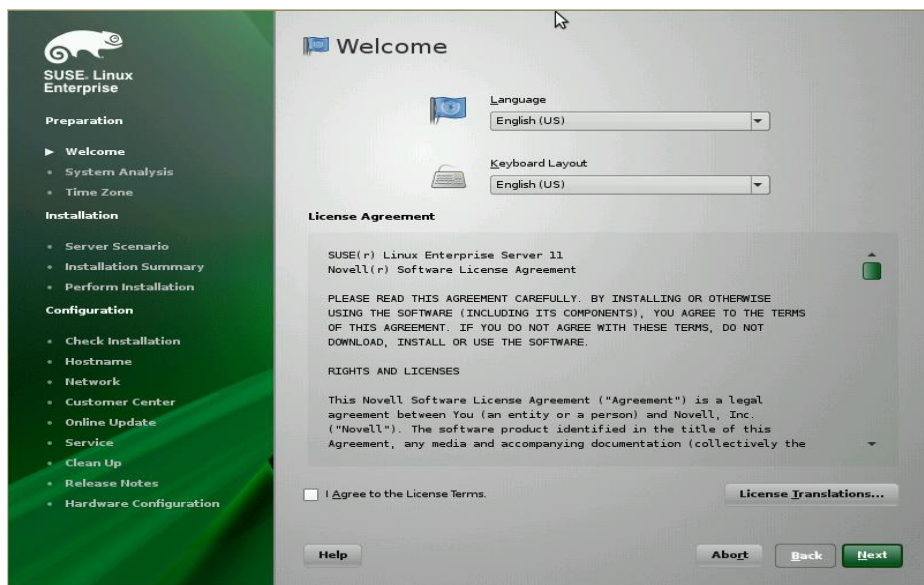
Anda dapat menekan ESC untuk melihat proses detail dari tahapan awal instalasi, seperti tampilan berikut :

```
SUSE Linux Enterprise Server
serio: i8042 AUX port at 0x60,0x64 irq 12
mice: PS/2 mouse device common for all mice
input: AT Translated Set 2 keyboard as /devices/platform/i8042/serio0/input/input0
cpuidle: using governor ladder
cpuidle: using governor menu
TCP cubic registered
Using IPI No-Shortcut mode
registered taskstats version 1
Freeing unused kernel memory: 280k freed
Write protecting the kernel text: 2300k
Write protecting the kernel read-only data: 1732k
input: ImExPS/2 Generic Explorer Mouse as /devices/platform/i8042/serio1/input/input1
Moving into tmpfs... done.
BIOS EDD facility v0.16 2004-Jun-25, 12 devices found

>>> SUSE Linux Enterprise Server 11 installation program v3.3.34 (c) 1996-2009 SUSE Linux Products GmbH <<<
Starting udev... ok
Loading basic drivers... ok
Starting hardware detection... ok
(If a driver is not working for you, try booting with brokenmodules=driver_name.)

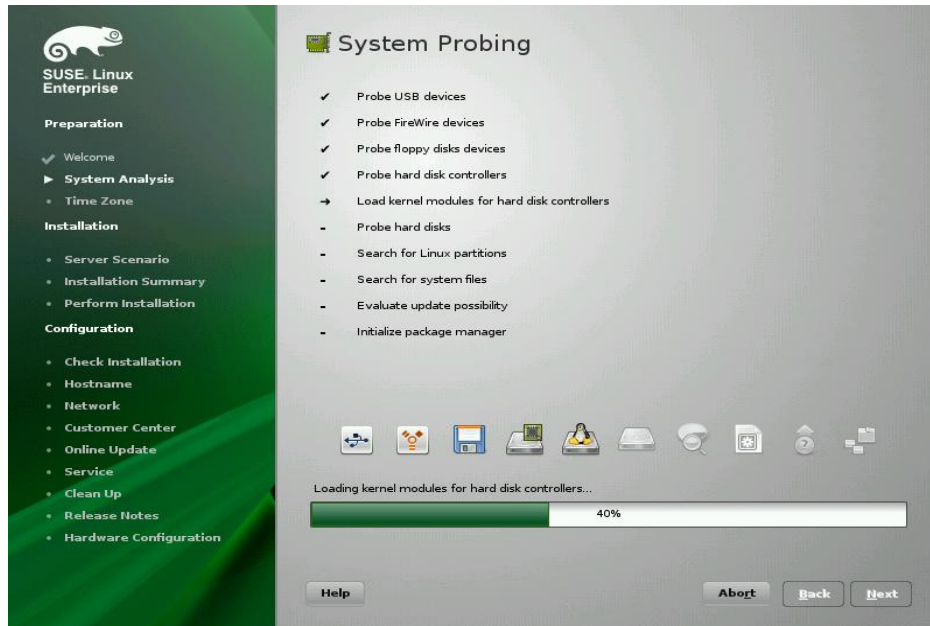
Intel 82371AB/EB/MB PIIX4 IDE
drivers: ata_piix*, piix, pata_acpi, ata_generic, ide_pci_generic
Activating usb devices... ok
AMD PCnet - Fast 79C971
drivers: pcnet32*
Reading driver update: disk:/?device=*usb*
starting hald... ok
starting syslogd (logging to /dev/tty4)... ok
starting klogd... ok
starting yast...
```

Berikut ialah tampilan awal proses instalasinya

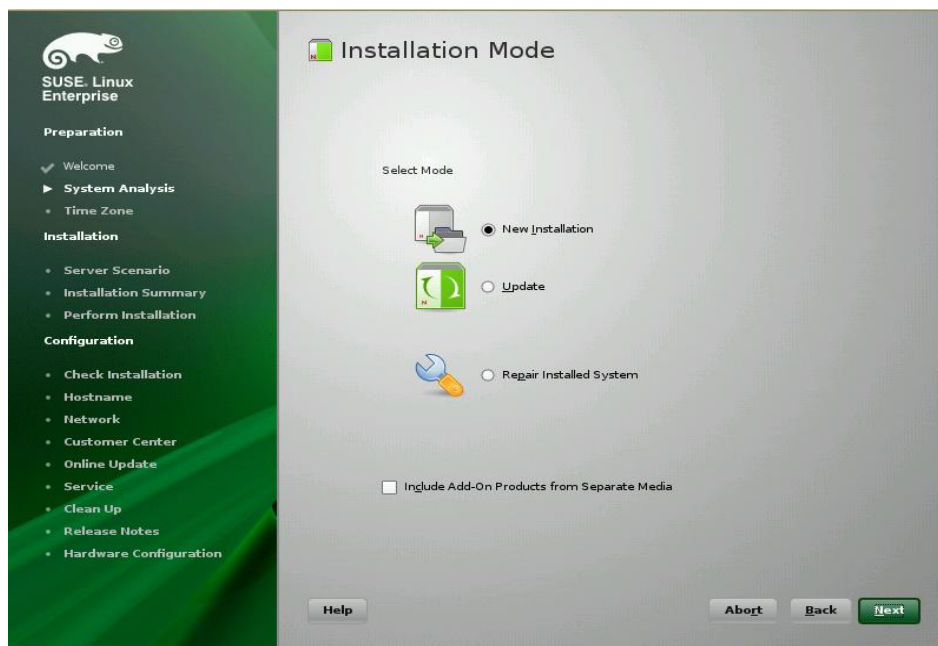


Pilih Next untuk melanjutkan tahapan instalasi

Lanjutkan hingga muncul tampilan sebagai berikut :



Lalu anda akan dihadapkan pada pilihan penginstalasian sebagai berikut



Pilih new installation, karena kita akan menginstal SUSE untuk pertama kali (belum pernah menginstal sebelumnya / tidak ada kepentingan untuk update linux)

Selanjutnya kita akan dihadapkan untuk settingan waktu berdasarkan daerahnya, sehingga akan sampai pada tahapan berikut

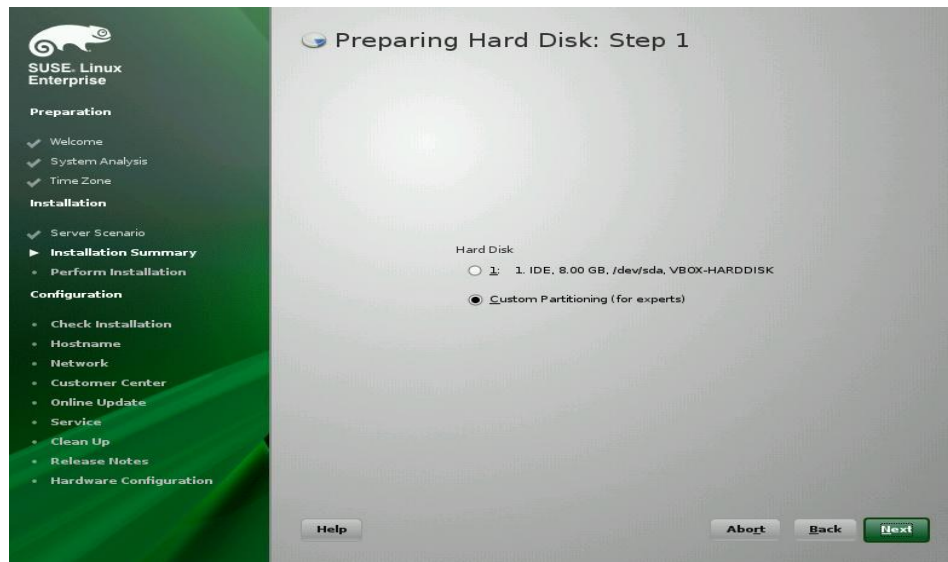


Setelah memilih daerah default, selanjutnya next untuk ke tahapan berikutnya yakni tahapan installation

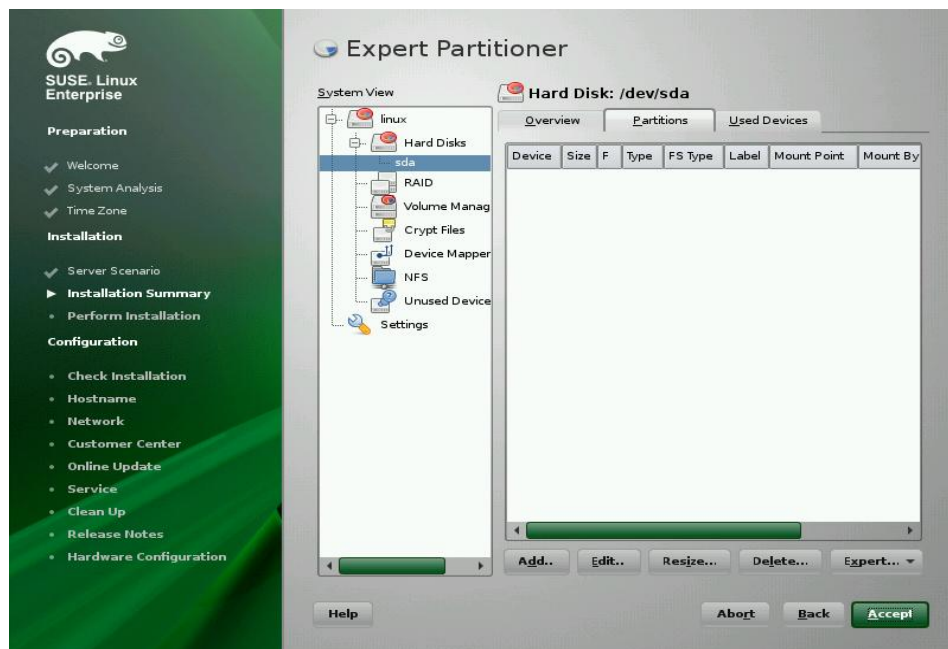
## INSTALLATION



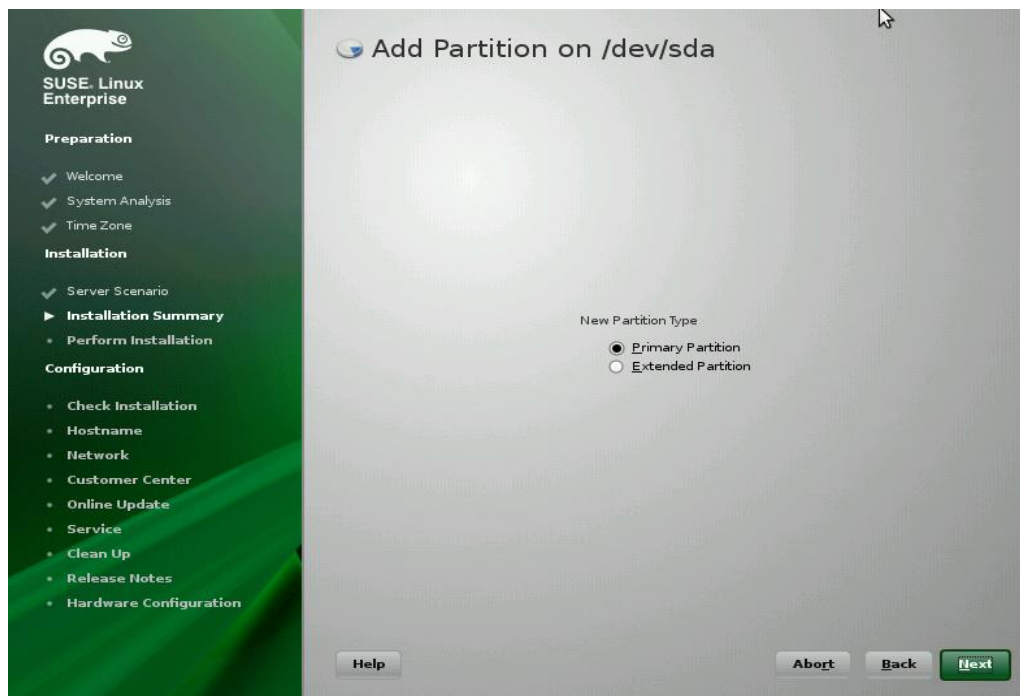
Ada dua pilihan melalui TAB installation setting yang dapat dipilih, ketika kita akan mengatur partisi maka kita pilih Tab Expert, yang nantinya kita dapat mengkonfigurasi partisi yang kita butuhkan, berikut tampilannya :



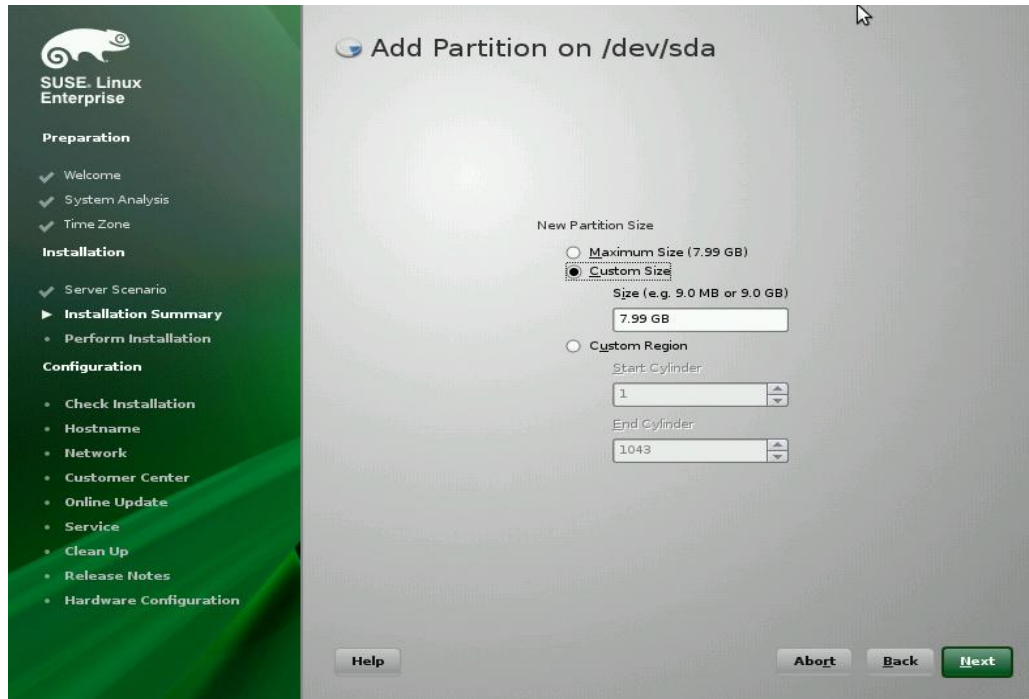
Untuk mengatur partisi, terlebih pada saat anda ingin melakukan Dual OS, maka pilih “custom partitioning. Berikut adalah tampilan custom partitioning nya :



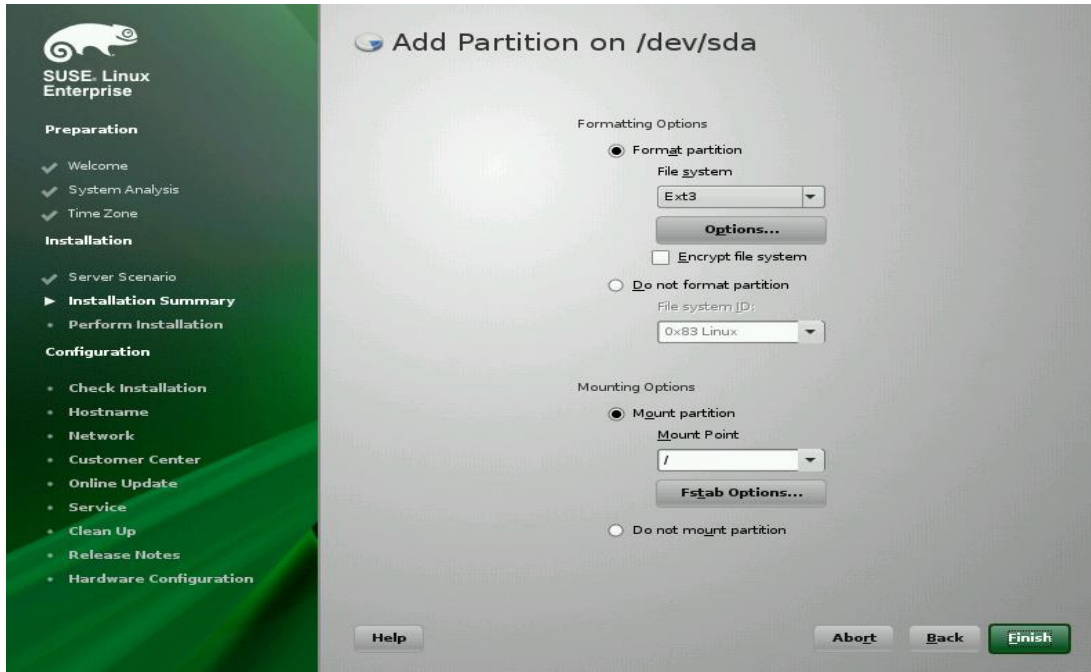
Sampailah pada tahapan “expert partitioner”, pada bagian ini anda akan dihadapkan pada konfigurasi drive hardisk anda, apabila sebelumnya telah ada partisi linux ataupun windows maka akan dimunculkan pada bagian SDA seperti informasi ukuran drive dan tipe partisi, jika anda belum mempunyai partisi linux, maka pilihlah command ADD untuk menambah partisi yang anda inginkan, berikut tampilannya :



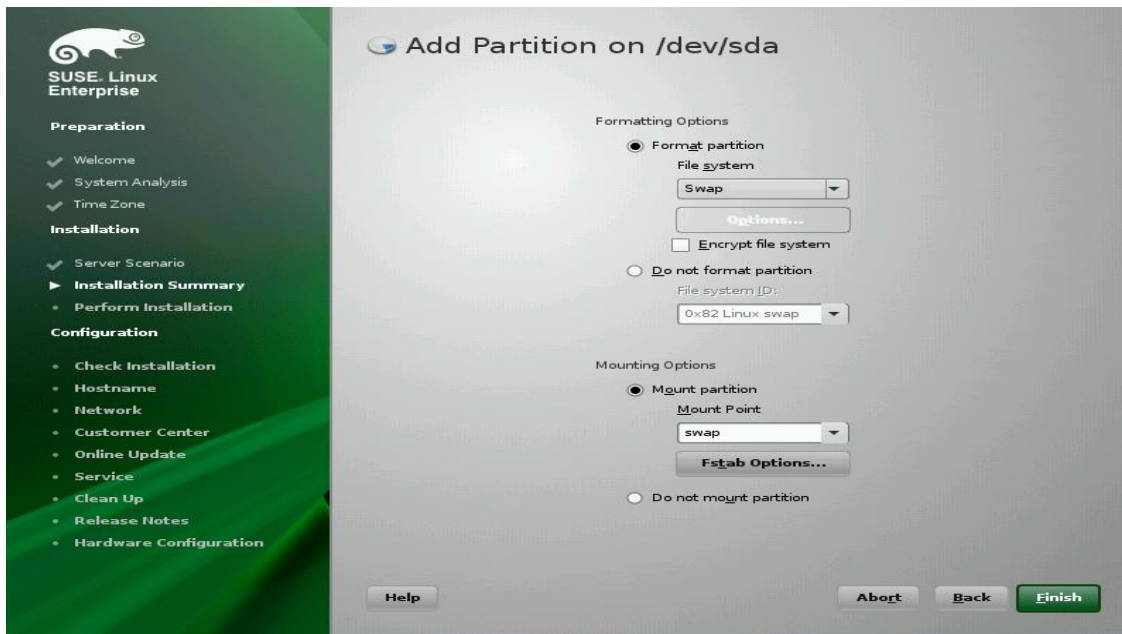
Akan ada dua tipe partis yakni primary dan extended. Primary biasa digunakan untuk partisi system, sedangkan extended, digunakan untuk logical drivenya. Lanjutkan dengan memilih next



Tentukan custom size untuk primary, dilanjutkan untuk memilih tipe partisinya, sebagaimana tampilan dibawah ini :



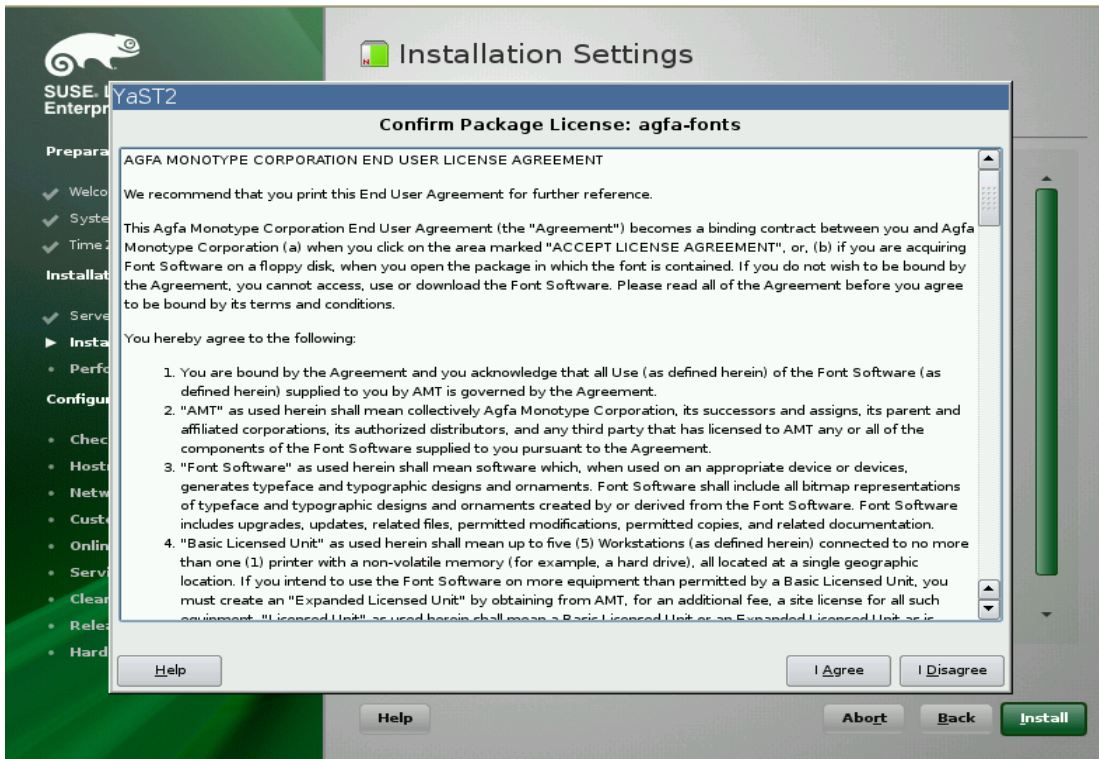
Tipe partisi untuk primary, ialah EXT3 dan mount point sebagai mount partitionnya anda dapat memilih / atau /root atau mungkin /home. Dan akhiri dengan finish, instalasi pun akan kembali ke tahapan pemilihan jenis partisi, anda dapat memilih primary lagi untuk tahapan pembuatan partisi swapnya, seperti tampilan berikut :



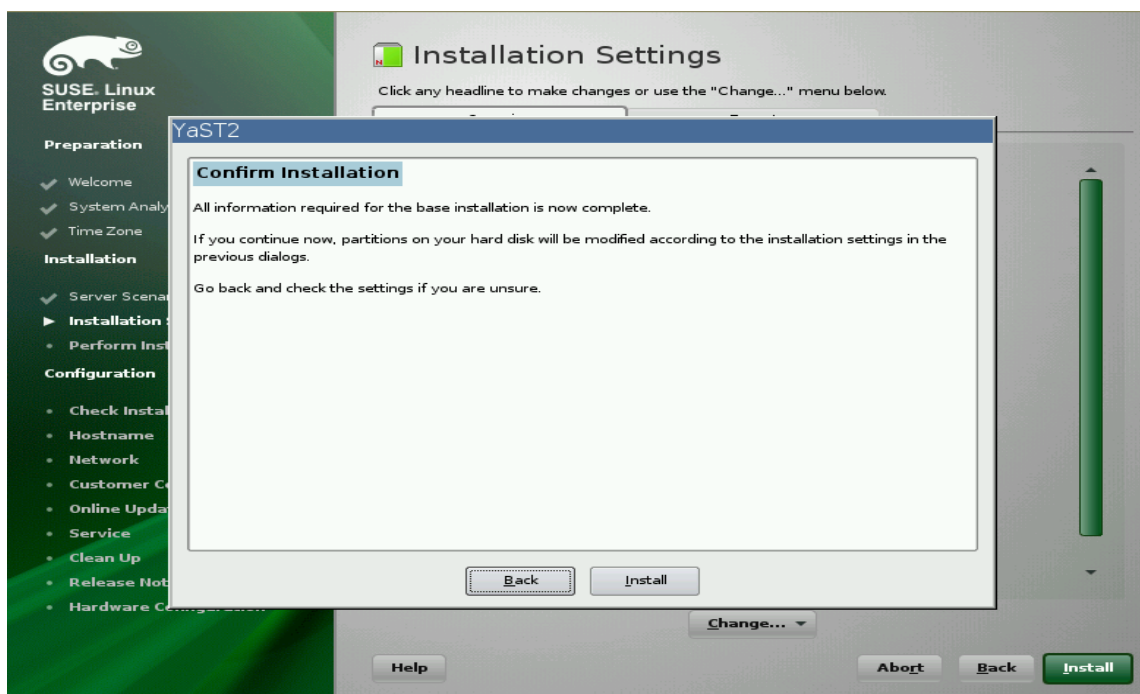
Dibeberapa literatur, disebutkan untuk menginstall linux minimal ada 2 partisi, 1 partisi untuk root (/) dan satunya lagi swap yang berfungsi sebagai memory virtual jika memory fisik computer tidak cukup. Berapa besar jumlah partisi swap?. dalam literatur - literatur (dulu) disebutkan swap sebaiknya 2 kali jumlah memori fisik, misalnya memory 32M maka buat swap 64M.



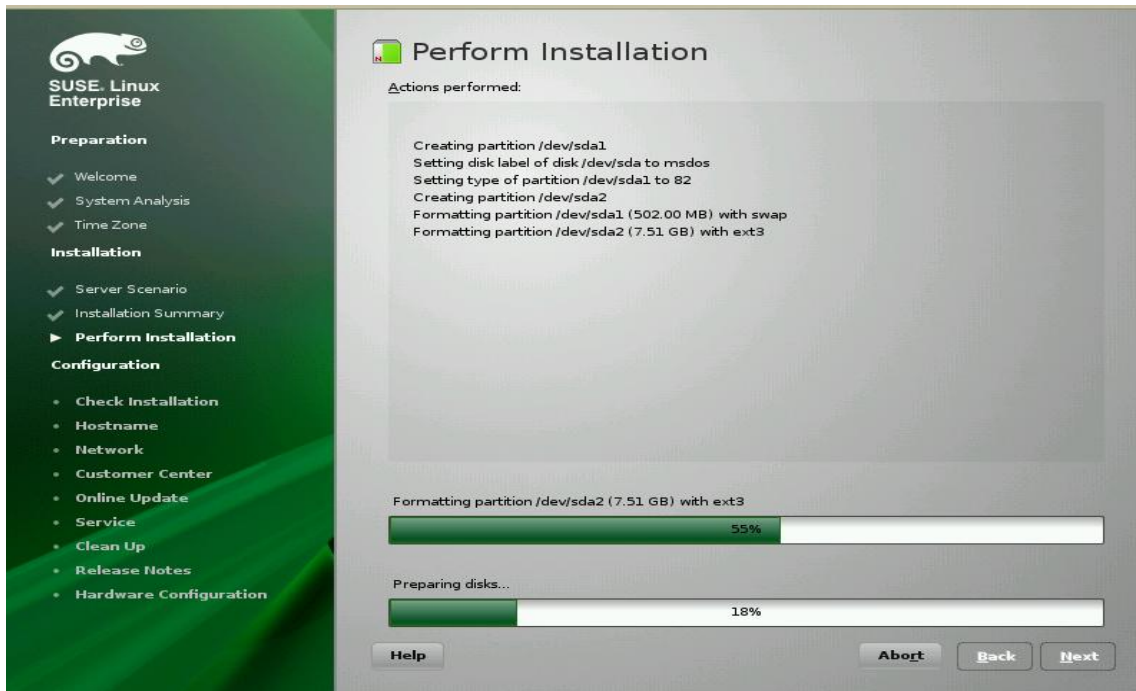
Saat itu memory adalah barang mewah. sehingga solusinya adalah swap, walaupun konsekuensinya jika terjadi swapping maka proses mengalami kelambatan, Namun untuk sekarang ini RAM 1G sudah bukan barang mahal lagi, memory komputer yang dijual juga sudah dilengkapi dengan minimal RAM 512M, untuk upgrade ke 1G . asumsinya kita menggunakan Ram 1 gb, kita bisa membuat partisi Swap sebesar 1 – 2 GB.



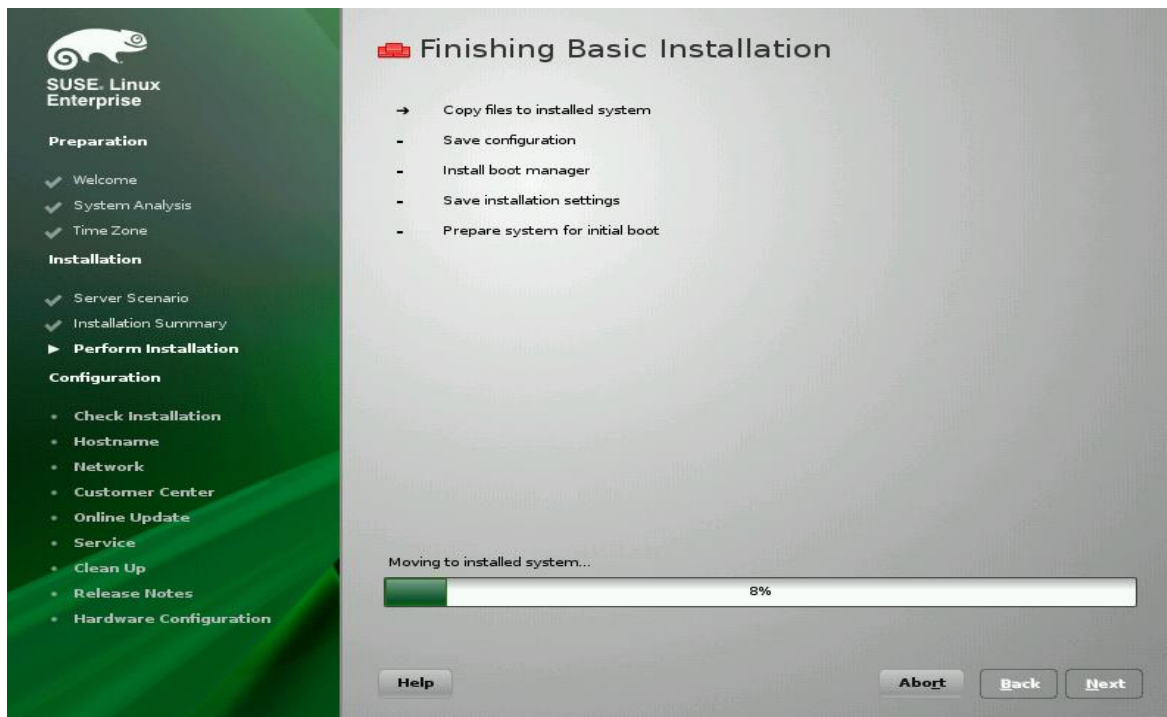
Setelah partisi dianggap selesai, maka tahapan installation setting ialah sebagai berikut :



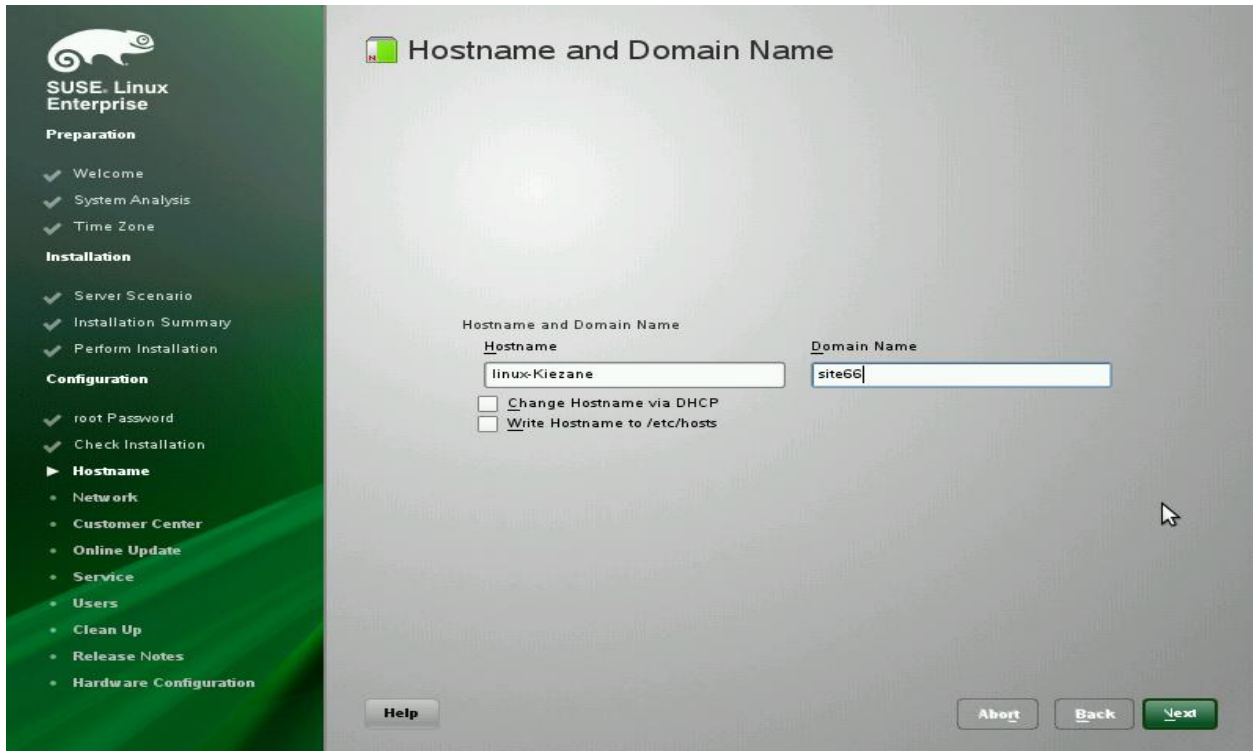
Instalasi pun dimulai...



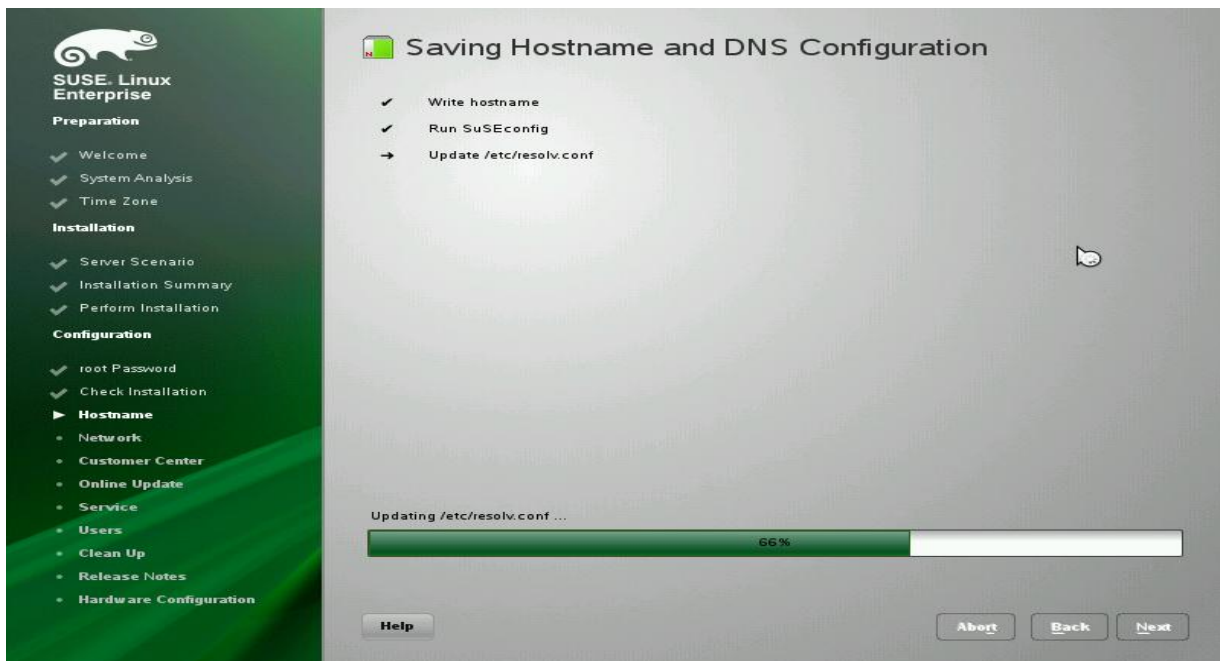
Setelah basic installation selesai, seperti gambar dibawah ini



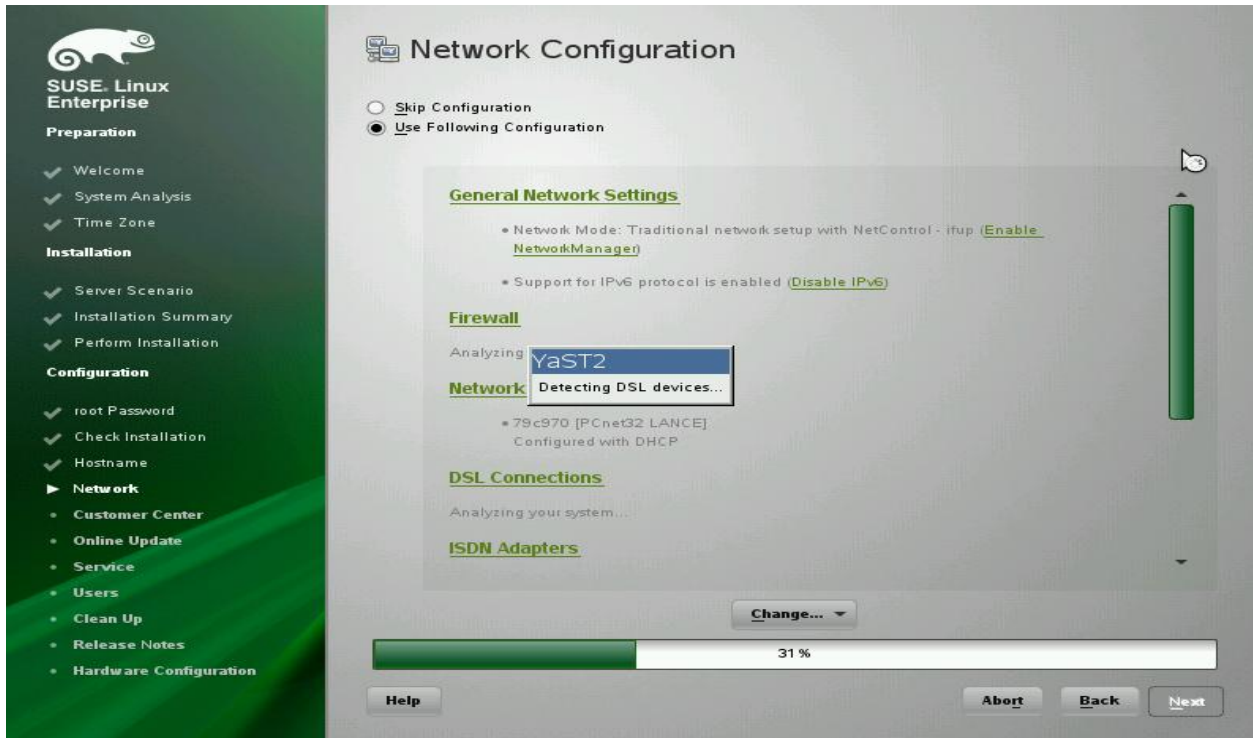




Berikutnya anda akan diminta memasukkan hostname dan domain name, yang dapat anda gunakan untuk pengaksesan localhost, DNS server ataupun informasi domain computer anda, lanjutkan dengan next

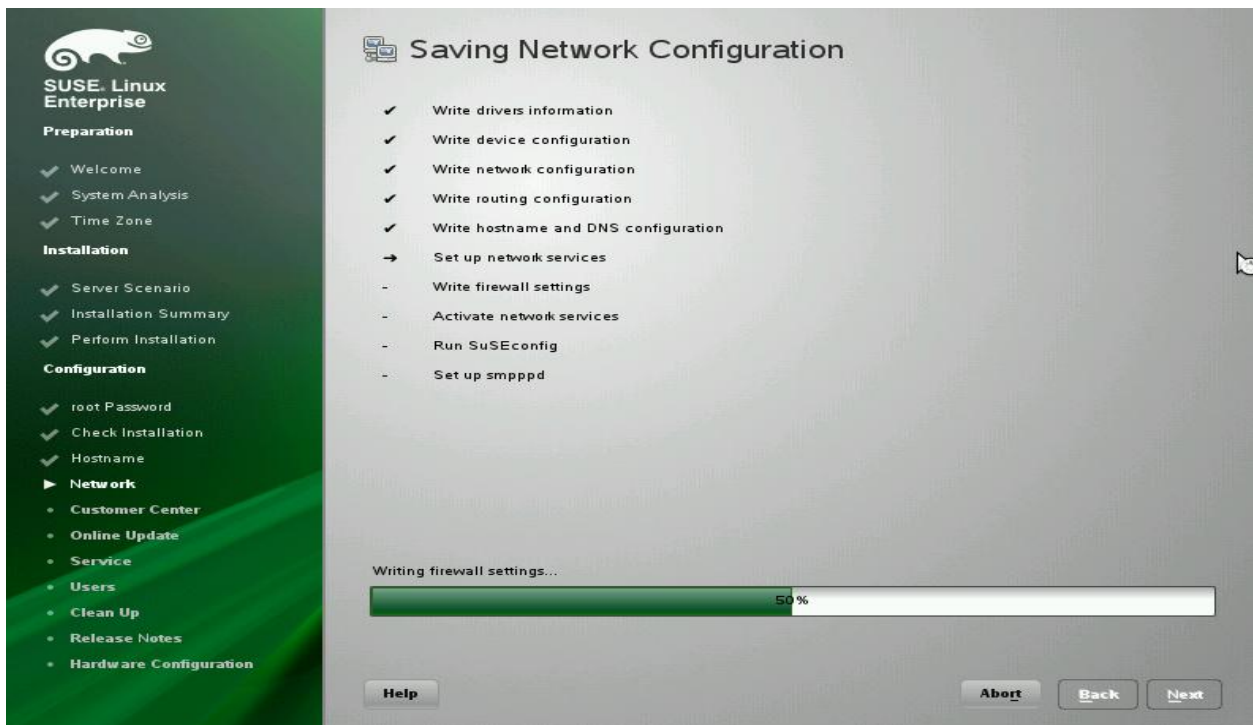


Konfigurasi hostname dan DNS pun akan disave, secara CLI settingan dapat dilihat di /etc/resolv.conf



Berikutnya adalah konfigurasi jaringan, semua device akan di deteksi pada tahapan ini

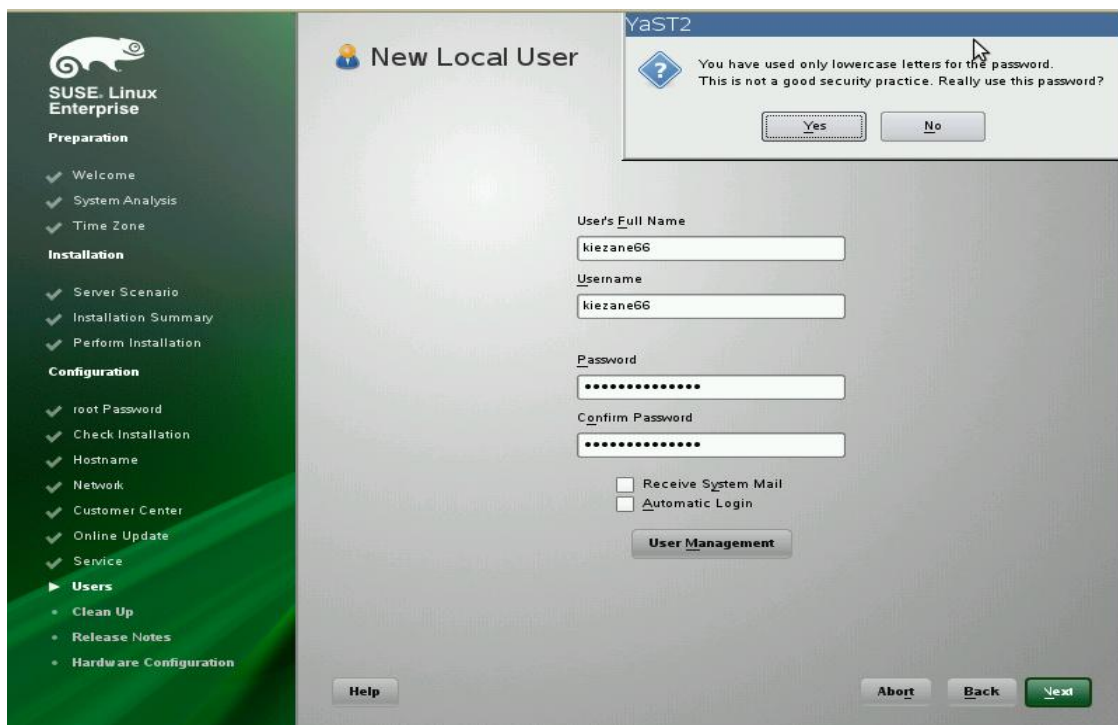
Setelah settingan jaringan selesai, maka proses konfigurasi akan di simpan



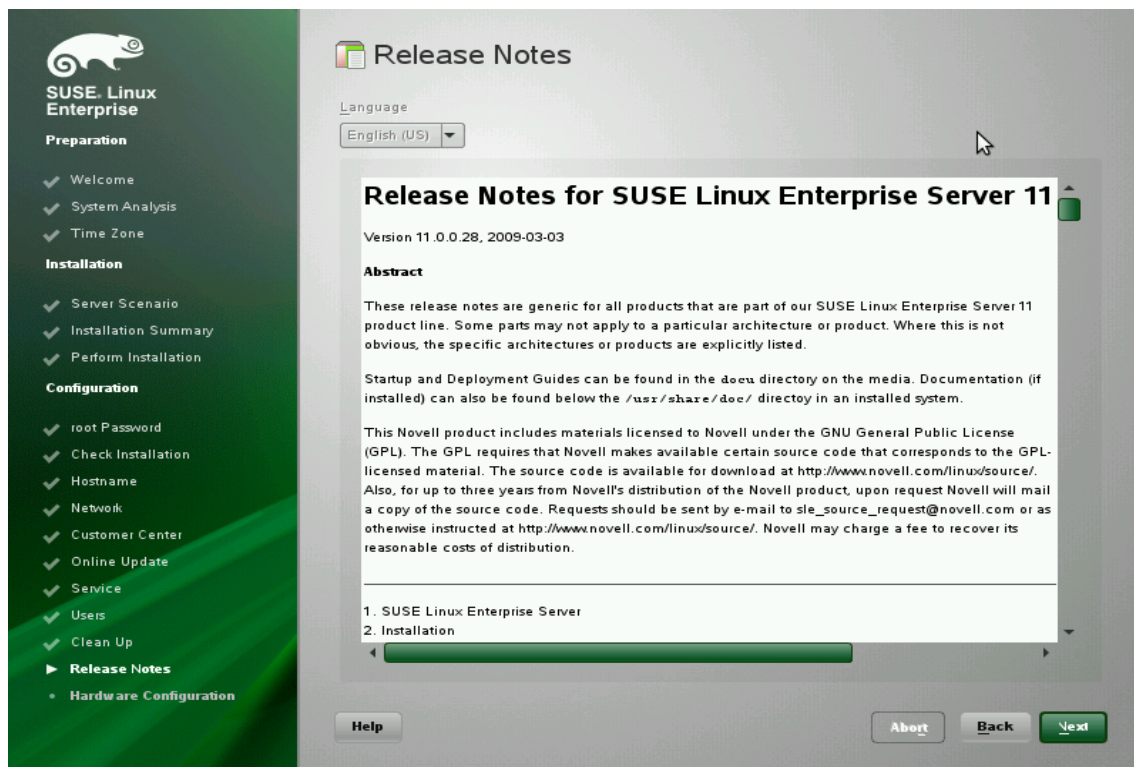
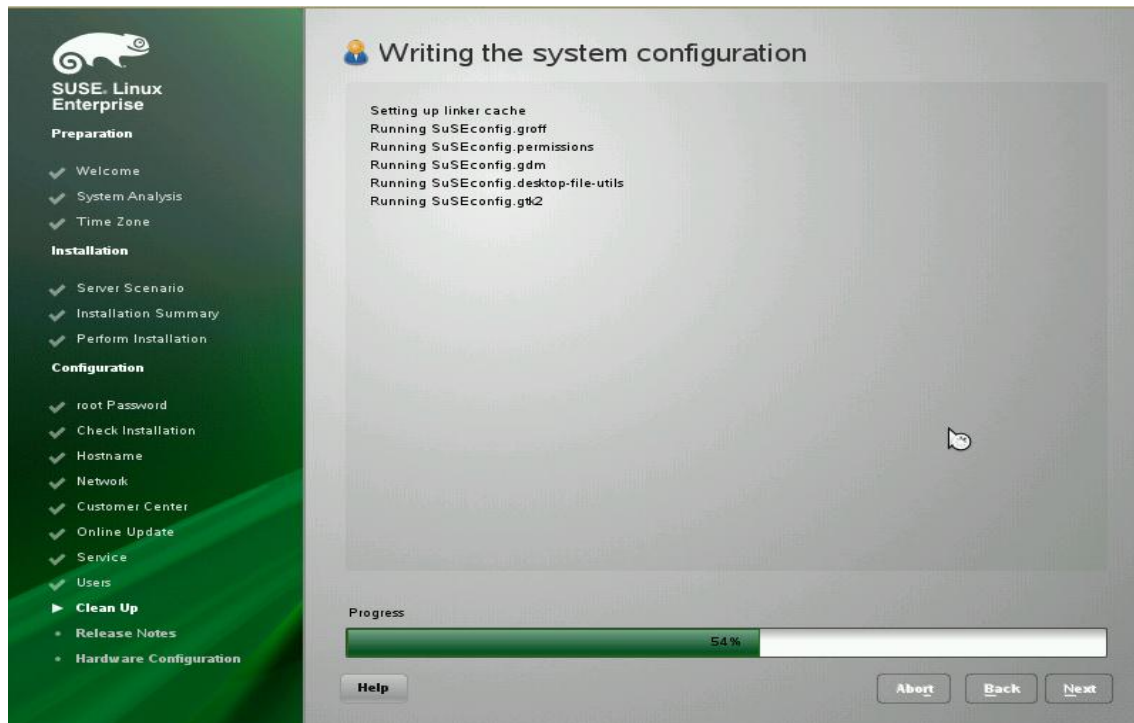
Installation overview akan di tampilkan, yang tak lain adalah sederet konfigurasi yang telah kita buat diatas :



Setelah seluruh service berhasil diinstal maka anda akan dihadapkan pada administrsi user (user account), untuk validasi pada saat login nanti, berikut tampilannya

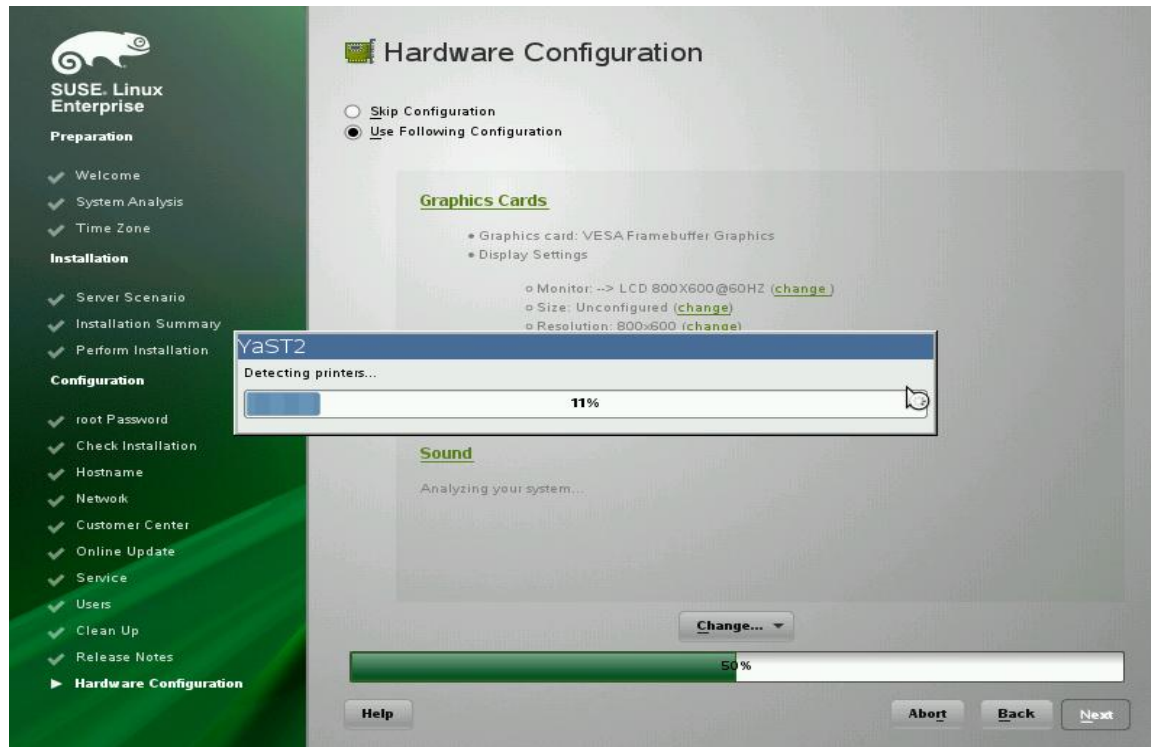


Berikut ialah beberapa screen shoot tahapan akhir proses instalasi, seperti write system configuration, akan dimunculkan release note SUSE 11

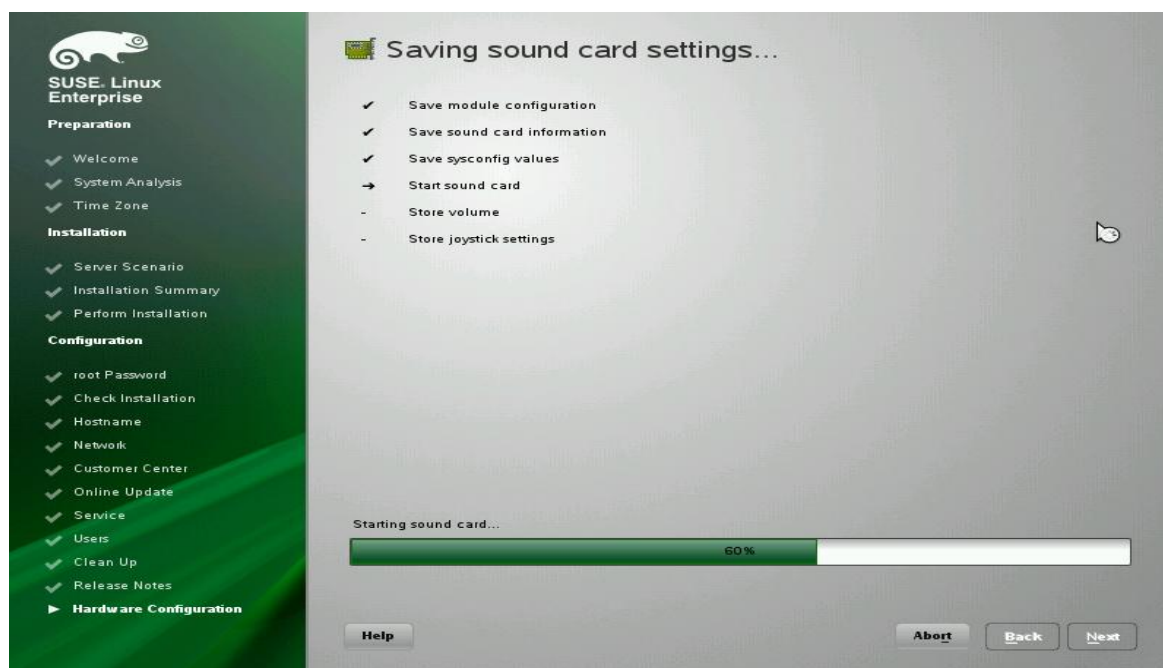


## Hardware Configuration

kita telah sampai pada tahapan akhir penginstalasian, yakni konfigurasi hardware, YAST secara otomatis akan mengidentifikasi hardware user

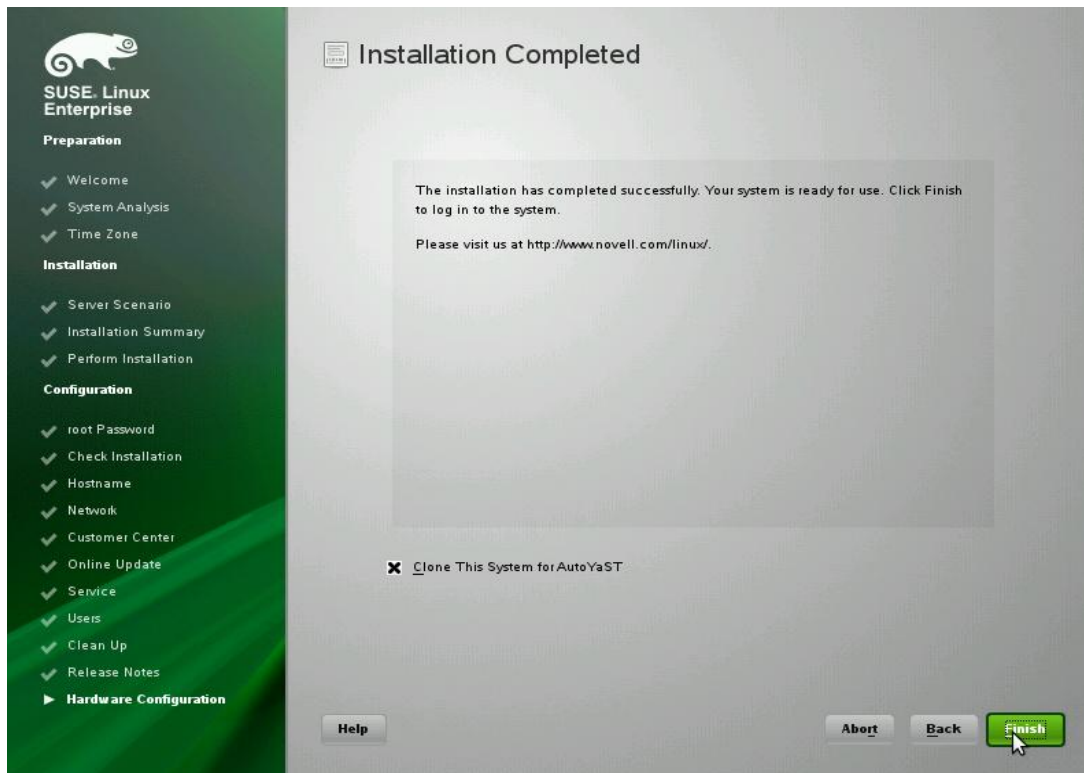


Ini adalah tahapan final konfigurasi hardware nya

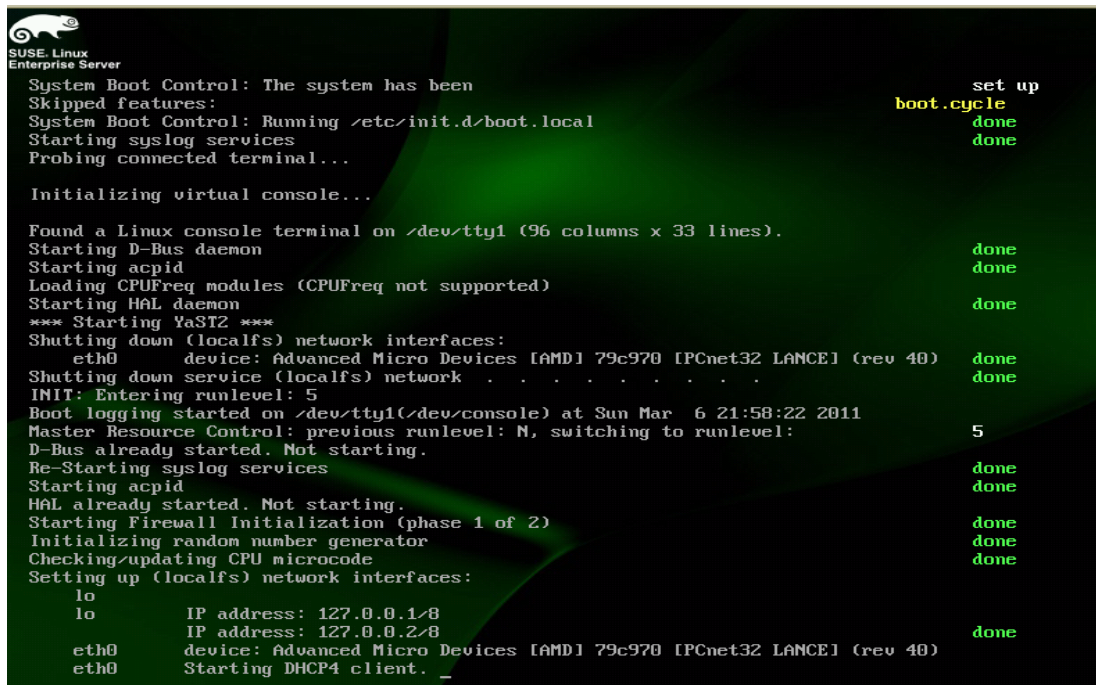




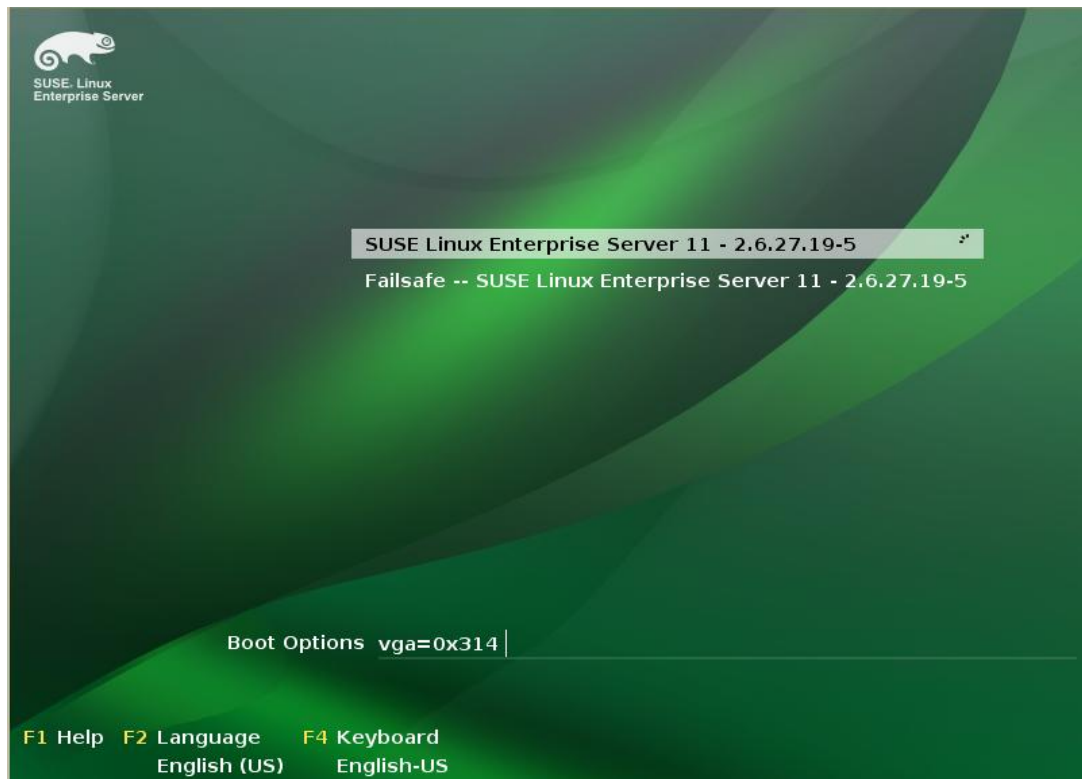
Tahapan penginstalasian pun selesai



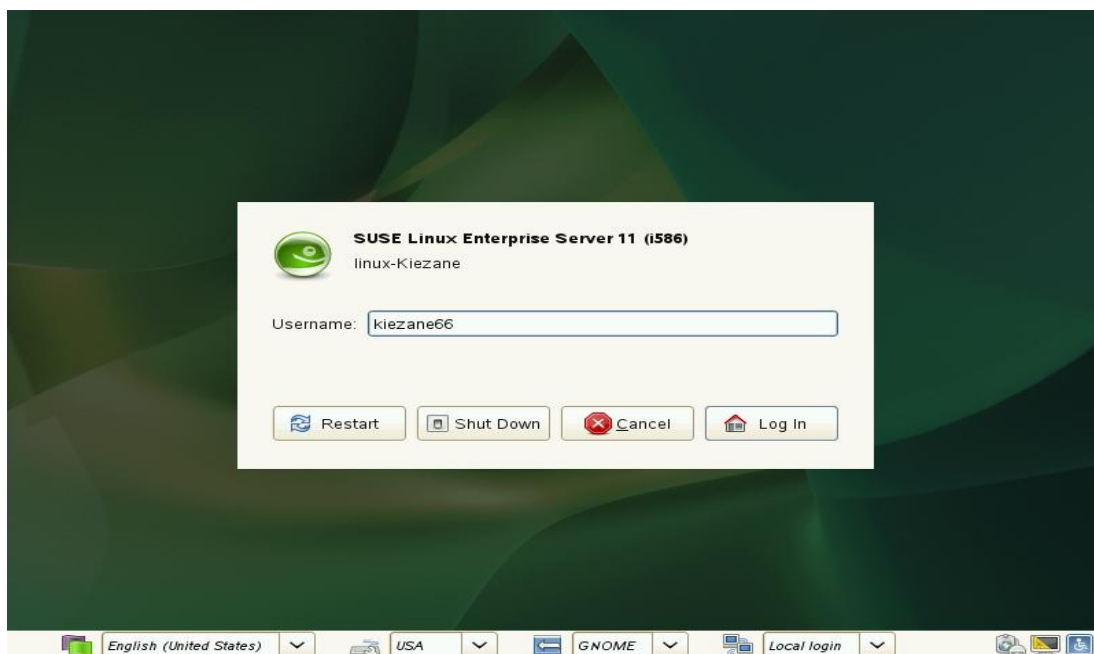
Setelah itu computer kembali akan di reboot



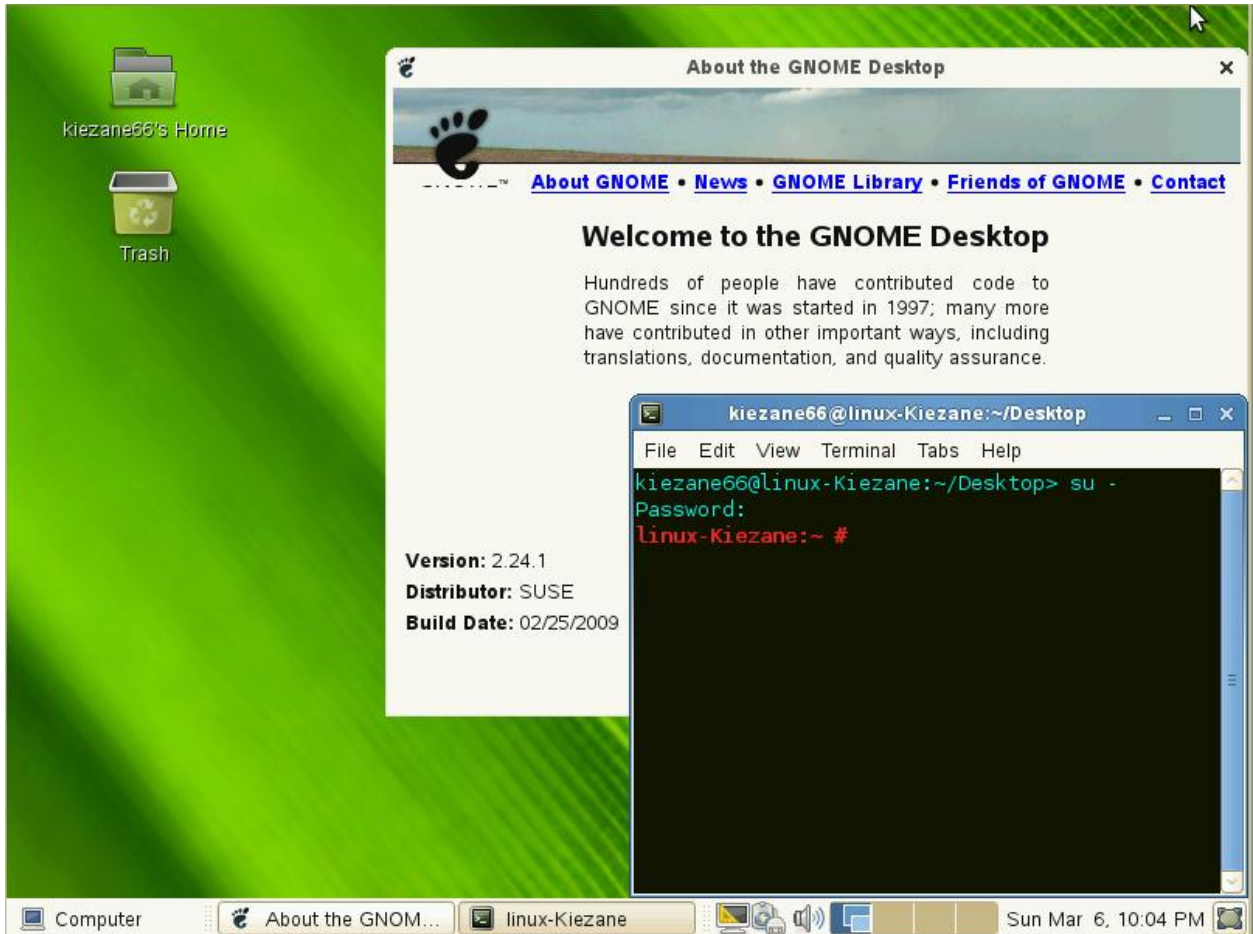
Settingan Grub Boot loader akan ditampilkan



Berikut ialah login system operasinya :



Dan ini lah screenshot GNOME Desktop SUSE Enterprise Server 11 :



Selamat Mencoba ☺))